ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG PASAR PAGI SEKAYU KE PASAR RANDIK SEKAYU

SKRIPSI

Oleh:

Al Hafiz

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG PASAR PAGI SEKAYU KE PASAR RANDIK SEKAYU

SKRIPSI

Oleh:

Al Hafiz

NIM: 06051381621031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D	**Drs. Alfiandra, M.Si**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 196702051992031004**

Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

ANALISIS TERHADAP FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN RELOKASI PEDAGANG PASAR PAGI SEKAYU KE PASAR RANDIK SEKAYU

SKRIPSI

Oleh:

Al Hafiz

NIM: 06051381621031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 28 November 2020

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D	**Drs. Alfiandra, M.Si**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 196702051992031004**

Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.19870704201504100

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Al Hafiz
NIM	: 06051381621031
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesunggunhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Terhadap Faktor Penghambat Kebijakan Relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu" beserta seluruh isisnya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan

Al Hafiz

NIM. 06051381621031

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra, Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, dan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., selaku pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya , Ibu Dr. Farida ., M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya , dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H dan Bapak Sulkipani, S,Pd.,M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati,S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd, serta Ibu Nuriah, SE., selaku admin di Program Studi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Palembang, November 2020

Penulis

Al Hafiz

NIM. 06051381621031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR BAGAN ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
2.2 Rumusan Masalah 6
2.3 Tujuan Penelitian 7
2.4 Manfaat penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Kebijakan Publik 8
2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik 8
2.1.2 Tahapan Dalam Penyusunan Kebijakan Publik 8
2.1.3 Implementasi Kebijakan Publik 10
2.1.4 Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan 10
2.1.5 Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan 11
2.1.6 Evaluasi Kebijakan Publik dan Kriteria Dalam Evaluasi 13
2.1.7 Analisis Kebijakan Publik 14
2.2 Pasar 16
2.2.1 Pengertian Pasar 16
2.2.2 Fungsi Pasar 17
2.2.3 Jenis-Jenis Pasar 17
2.2.4 Pasar Tradisional 18
2.2.5 Ciri-ciri Pasar Tradisional 19

2.3 Pedagang 20
2.3.1 Pengertian Pedagang 20
2.3.2 Jenis-Jenis Pedagang 20
2.3.3 Pedagang Kaki Lima 22
2.3.4 Ciri-Ciri Pedagang Kaki Lima 22
2.3.5 Faktor Penyebab Munculnya Pedagang Kaki Lima 23
2.4 Kerangka Berfikir 25
2.5 Alur Penelitian 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Metode Penelitian 27
3.2 Variabel Penelitian 27
3.3 Definisi Operasional Penelitian 28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.4.1 Populasi Penelitian 30
3.4.2 Sampel Penelitian 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.5.1 Angket 31
3.5.2 Dokumentasi 32
3.5.3 Wawancara 32
3.6 Uji Persyaratan Instrumen 34
3.6.1 Uji Validitas Instrumen 34
3.6.2 Uji Realibilitas Instrumen 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 36
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian 37
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi 37
4.2.1.1 Gambaran Umum Pasar Pagi Sekayu 38
4.2.1.2 Letak Pasar Pagi Sekayu 39
4.2.1.3 Sarana dan Prasarana Pasar Pagi Sekayu 39
4.2.1.4 Struktur Organisasi UPTD Pasar Pagi Sekayu 39
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 40

4.2.3 Analisis Data Hasil Angket 52
4.2.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara 55
4.2.5 Analisis Data Hasil Wawancara 63
4.3 Uji Persyaratan Instrumen 66
4.3.1 Uji Validitas 66
4.3.2 Uji Realibilitas 68
4.4 Pembahasan 69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 75
5.1 Simpulan 75
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian 31
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 37
Tabel 4.2 Skor Jawaban Alternatif 40
Tabel 4.3 Relokasi ke Pasar Randik Sekayu Bukan Bertujuan Untuk Kelancaran dan Ketertiban Lalu Lintas 41
Tabel 4.4 Relokasi ke Pasar Randik Sekayu Bukan Bertujuan Untuk Kebersihan Tata Kota 41
Tabel 4.5 Saya Tidak Memahami Maksud dan Tujuan Relokasi ke Pasar Randik Sekayu 42
Tabel 4.6 Relokasi ke Pasar Randik Sekayu Tidak Disampaikan Kapan Waktu Pelaksanaanya 42
Tabel 4.7 Pemerintah Tidak Menghimbau Secara Berkala Adanya Penertiban dan Relokasi Ini 43
Tabel 4.8 Lokasi Pasar Randik Sekayu Tidak Dimusyawarahkan Kepada Saya 44
Tabel 4.9 Saya tidak mengetahui kalau akan di relokasi ke Pasar Randik Sekayu 44
Tabel 4.10 Relokasi ke Pasar Randik Sekayu Tidak Disosoalisasikan Kepada Saya 45
Tabel 4.11 Saya Tidak Mendukung Adanya Penertiban dan Relokasi Pasar Ini 45
Tabel 4.12 Saya Tidak Bersedia di Relokasi ke Pasar Randik Sekayu 46
Tabel 4.13 Pasar Randik Sekayu Sepi Pembeli 46
Tabel 4.14 Pasar Randik Sekayu Jauh Dari Keramaian 47
Tabel 4.15 Barang Dagangan Saya Tidak Laku Apabila Berjualan di Pasar Randik Sekayu 47

Tabel 4.16 Fasilitas Yang Ada Di Pasar Randik Sekayu Tidak Lengkap..... 48
Tabel 4.17 Fasilitas Yang Ada di Pasar Randik Sekayu Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan Saya 48
Tabel 4.18 Pasar Randik Sekayu Sulit Dilalui Transportasi Umum 49
Tabel 4.19 Lokasi Pasar Randik Sekayu Tidak Sesuai Dengan Harapan Saya 50
Tabel 4.20 Satuan Polisi Pamong Praja Bersifat Tegas dalam Penertiban 50
Tabel 4.21 Satuan Polisi Pamong Praja Bersifat Anarkis dalam Penertiban ... 51
Tabel 4.22 Pemerintah Tidak Memberikan Pembinaan Kepada Saya dalam Revitalisasi Pasar Ini 51
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Hasil Angket 52
Tabel 4.24 Deskripsi Data Hail Wawancara Dinas Perindustrian dan UPTD Pasar 56
Tabel 4.25 Deskripsi Data Hasil Wawancara Pedagang 60
Tabel 4.26 Analisis Hasil Wawancara Dinas Perindustrian dan UPTD Pasar 63
Tabel 4.27 Analisis Hasil Wawancara Pedagang..... 65
Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas..... 68
Tabel 4.29 Keterangan Hasil Uji Validitas 68
Tabel 4.30 Hasil Uji Realibilitas..... 69

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 25
Bagan 2.2 Alur Penelitian 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Pembimbing 1
Lampiran 2	: Usul Judul Pembimbing 2
Lampiran 3	: Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 4	: Kesediaan Pembimbing 1
Lampiran 5	: Kesediaan Pembimbing 2
Lampiran 6	: Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 7	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	: Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9	: Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 10	: Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 11	: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP unsri
Lampiran 12	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 13	: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14	: Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15	: Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 16	: Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
Lampiran 17	: Perbaikan Ujian Akhir Program
Lampiran 18	: Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program
Lampiran 19	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 20	: Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 21	: Instrumen Angket
Lampiran 22	: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
Lampiran 23	: Instrumen Wawancara
Lampiran 24	: Foto-Foto Saat Penelitian

Analisis Terhadap Faktor Penghambat Kebijakan Relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu

Oleh
Al Hafiz
Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621031
Pembimbing : (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
(2) Drs. Alfiandra, M.Si
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat suatu kebijakan terhadap kebijakan relokasi pedagang pasar pagi sekayu ke pasar randik sekayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 108 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan taraf kesalahan (10%), maka sampel dalam penelitian ini menjadi 78 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat kebijakan adalah dukungan. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase dari setiap pernyataan pada angket di setiap indikator dimana sebesar (94,88%) pedagang menyatakan tidak mendukung adanya kebijakan relokasi tersebut, sebesar (92,30%) pedagang tidak bersedia di relokasi ke Pasar Randik Sekayu, sebesar (97,43%) pedagang menyatakan bahwa Pasar Randik Sekayu sepi pembeli, sebesar (97,43%) pedagang menyatakan bahwa Pasar Randik Sekayu jauh dari keramaian, dan sebesar (97,43%) pedagang menyatakan barang dagangan tidak laku apabila berjualan di Pasar Randik Sekayu.

Kata Kunci : Analisis Faktor, Penghambat Kebijakan, Relokasi Pedagang

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002

Analysis Of The Factor Inhibiting The Relocation Policy Of Traders Market Pagi Sekayu to Market Randik Sekayu

By

Al Hafiz

Student ID Number: 06051381621031

Advisors: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Alfiandra, M.Si

Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the inhibiting factors of a policy on the relocation policy of the traditional market traders in the Sekayu randik market. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study amounted to 108 people, sampling using simple random sampling technique with an error rate of (10%), then the sample in this study became 78 people. Data collection techniques in this study used documentation, questionnaires and interviews. Based on the research results, it shows that the inhibiting factor for the policy is support. This can be seen from the percentage results of each statement in the questionnaire in each indicator where (94.88%) traders said they did not support the relocation policy, amounting to (92.30%) traders were not willing to be relocated to Randik Sekayu Market, amounting to (97.43%) traders stated that the Sekayu Randik Market was empty of buyers, as much as (97.43%) traders stated that the Sekayu Randik Market was far from the crowd, and (97.43%) traders stated that their merchandise did not sell when selling at the Market Randik Sekayu

Keywords: Factor analysis, Inhibitor Policy, Relocation of Trade.

Advisor 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Advisor 2,

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Approve of
Coordinator of Civic Education Study Program

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP.198707042015041002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan suatu tempat dimana penjual dan pembeli bertemu yang berniaga mengenai kesepakatan harga barang yang dibutuhkan. Keberadaan pasar di masyarakat cukup membantu karena dengan adanya pasar maka dapat dengan mudah mencari barang yang dibutuhkan. Selain itu pasar memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian. Menurut Fuad dkk (2000: 10) bahwa pasar memiliki fungsi yaitu: (1) Pembentukkan nilai harga, (2) Pendistribusian, (3) Promosi.

Perkembangan pasar saat ini cukup pesat, banyak sekali inovasi yang ditemukan saat ini seperti adanya supermarket, pusat perbelanjaan, dan sebagainya begitu pula dengan sistem pembayaran yang dilakukan juga mengalami perkembangan seperti tidak harus menggunakan uang tunai tetapi dapat menggunakan kartu debit. saat ini perbelanjaan *online* juga marak di masyarakat dengan hadirnya beberapa aplikasi belanja *online* di perangkat elektronik, transaksi pada perbelanjaan *online* cukup mudah dimana pengguna tidak perlu mendatangi toko yang menyediakan barang tetapi cukup mengakses lewat aplikasi dan memilih barang yang disukai. Terlepas dari pesatnya perkembangan zaman keberadaan pasar tradisional masih tetap diminati oleh sebagian besar masyarakat hal ini disebabkan mudahnya menemukan bahan-bahan pokok sehari-hari dan harga di pasar tradisional cenderung lebih terjangkau. Selain itu hal ini disebabkan adanya masyarakat yang masih belum memahami akan perkembangan teknologi seperti penggunaan belanja *online* dan lebih nyaman berbelanja secara langsung di pasar tradisional.

Penjual dan pembeli pada pasar tradisional bertemu secara langsung dalam melakukan transaksi jual beli dan pada transaksi itu terjadi proses tawar menawar dengan kesepakatan harga yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Hal ini tentu tidak ditemui pada pasar modern, pada pasar modern pembeli melakukan pembelian barang dengan melihat harga barang yang sudah tertera dan pembeli

pun akan langsung membawa barang yang ada kepada kasir atau tempat pembayaran dan membayar barang tersebut sesuai dengan harga yang sudah tertera, pada pasar modern ini tidak adanya tawar menawar antara pembeli dan penjual.

Keberadaan pasar tradisional pada kenyataannya terkadang memiliki berbagai permasalahan seperti kekumuhan, kotor, becek, bau, dan sampah yang cukup banyak ditimbulkan dari adanya keberadaaan pasar tradisional ini. Selain itu pula terkadang pada pasar tradisional sering terjadi keterbatasan ruang di dalam pasar sehingga menyebabkan sebagian pedagang yang berjualan menggunakan fasilitas umum di sekitar kawasan pasar seperti menempati bahu jalan untuk berjualan, dan selain itu pada pasar tradisional juga sering dijumpai pedagang melakukan bongkar muat barang sembarangan dan pengunjung pasar yang sering parkir kendaraan sembarangan hal ini seakan menambah permasalahan dari adanya keberadaan pasar tradisional tersebut.

Pengelolaan pasar merupakan hal yang penting dalam hal ini karena dengan adanya pengelolaan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan serta dapat terciptanya manajemen pasar yang baik. Pengelolaan pasar merupakan tugas dan tanggung jawab dari pemerintah sebagai upaya pemerintah dalam melayani dan mewadahi aktivitas masyarakat dengan adanya pengelolaan pasar yang berkelanjutan maka akan tercipta pula pasar yang sesuai dengan harapan.

Hal ini seperti yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola dan merevitalisasi pasar yang ada di Kota Sekayu. Kota Sekayu memiliki tiga pasar tetapi hanya memiliki satu pasar tradisional. Pasar tersebut berada pada kawasan Jalan Kapten Rivai, pasar tradisional ini biasa disebut oleh masyarakat dengan sebutan Pasar Pagi Sekayu. Keberadaan pasar tersebut sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Kota Sekayu karena keberadaan pasar tersebut banyak membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Pada kenyataanya keberadaan Pasar Pagi Sekayu yang terletak di Jalan Kapten Rivai itu dinilai kurang strategis oleh sebagian masyarakat karena kawasan Jalan Kapten Rivai Sekayu sering sekali mengalami kemacetan lalu lintas diakibatkan aktivitas pasar

yang ramai dan penuh aktivitas jual beli antara pedagang dan pembeli di kawasan pasar tersebut. Selain itu adanya keterbatasan ruang di pasar menyebabkan sebagian pedagang turut berpindah berjualan ke pinggiran jalan.

Melihat kondisi tersebut Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengambil tindakan yaitu berkeinginan merelokasi pedagang yang berjualan di Pasar Pagi Sekayu dengan membangun Pasar Randik Sekayu yang merupakan tempat akan direlokasi pedagang yang berjualan di Pasar Pagi Sekayu. Adanya kebijakan tersebut merupakan upaya pemerintah dalam menindaklanjuti dari aturan hukum Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu dari permasalahan yang ada di Jalan Kapten Rivai yang sering mengalami kemacetan serta upaya pemerintah dalam pengelolaan pasar dan pemberdayaan pedagang dengan menyediakan tempat, selain itu adanya kebijakan relokasi ini diharapkan mampu menciptakan tata ruang kota yang baik serta mampu menciptakan pasar yang bersih dan teratur. Dalam (http://digilib.unila.ac.id) diakses pada 30 April 2019.

Keinginan relokasi pedagang Pasar Pagi Sekayu sebenarnya sudah direncanakan oleh pemerintah sejak Tahun 2012 akan tetapi belum terealisasikan disebabkan belum adanya tempat yang akan menampung tempat relokasi pasar tersebut hingga pada Tahun 2014 pengerjaan gedung pasar baru diselesaikan, dengan selesainya pembangunan Gedung Pasar Randik Sekayu keinginan relokasi pedagang Pagi Sekayu ke Pasar Randik sudah direncanakan akan tetapi pada kenyataanya kebijakan tersebut belum terealisasi dan pedagang Pasar Pagi Sekayu masih berjualan di bahu Jalan Kapten Rivai.

Pada Tahun 2016 pemerintah kembali melakukan relokasi pasar untuk kedua kalinya, pada relokasi kali ini pemerintah terlebih dahulu melakukan sosialisasi terhadap para pedagang dengan diadakan sosialisasi ini diharapkan tidak ada kericuhan antara petugas dan pedagang, pada relokasi kedua ini juga sekaligus ditandai dengan peresmian gedung Pasar Randik Sekayu. Pada tanggal 16 Februari 2016 pemerintah meresmikan gedung Pasar Randik Sekayu sekaligus menghimbau pedagang Pasar Pagi Sekayu untuk di relokasi ke pasar tersebut,

tetapi pada kenyataanya kebijakan relokasi masih belum terealisasikan. Dalam (http://etd.repository.ugm.ac.id) diakses pada 11 Juni 2019.

Selanjutnya pada Agustus 2018 pemerintah kembali melakukan penertiban dalam penertiban pasar kali ini Bupati Musi Banyuasin juga turun ke lapangan untuk menghimbau kepada para pedagang pasar yang berjualan di sekitar pasar untuk dapat bekerja sama dalam penertiban ini dan dengan harapan tidak lagi menempati Jalan Kapten Rivai. Pada tanggal 20 Agustus penertiban dilakukan setelah dilakukan penertiban banyak sekali pedagang yang meninggalkan sampah di sekitaran Jalan Kapten Rivai, selanjutnya Bupati Musi Banyuasin dan Pemerintah Musi Banyuasin meninjau kondisi Pasar Randik Sekayu tempat untuk relokasi pedagang, setelah itu pedagang kemudian di relokasi ke pasar tersebut akan tetapi hal ini tidak berlangsung lama, setelah di relokasi perlahan Pasar Randik Sekayu kembali dikosongkan oleh pedagang disebabkan oleh sepinya pembeli. Dalam berita *online* (formnews.co) diakses pada 29 Juni 2019. Hal ini menandai kebijakan relokasi tersebut masih terhambat dan masih belum terealisasi hingga saat ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Apriliza (2015) dengan judul penelitian analisis faktor penyebab kegagalan kebijakan kebijakan penataan pedagang kaki lima pasar Inpres Sekayu ke Pasar Randik Sekayu. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penyebab kegagalan kebijakan itu disebabkan oleh pedagang yang menolak untuk di relokasi karena tempat relokasi pasar yang tidak sesuai dengan harapan para pedagang. Dalam (http://digilib.unila.ac.id) diakses pada 30 April 2019.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2017) dengan judul penelitian birokratisasi dalam upaya relokasi pasar di kecamatan sekayu. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa kegagalan relokasi pasar tersebut disebabkan oleh faktor internal yakni: (1) Perilaku konsumen, (2) Dukungan kelompok, (3) Pemahaman pedagang tentang kebijakan relokasi yang ditempuh pemerintah terkait dengan sosialisasi, koordinasi, dan komunikasi, dan faktor eksternal yakni: (1) Dukungan publik, (2) Komunikasi yang dibangun, (3) Kondisi tempat tujuan relokasi, dan selain itu adanya ketidakjelasan pembagian kios

kepada para pedagang menyebabkan kegagalan kebijakan tersebut. Dalam (http://etd.repository.ugm.ac.id) diakses pada 11 Juni 2019.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2019. Peneliti mendatangi kawasan Pasar Pagi Sekayu dengan melakukan observasi, peneliti mendapati masih banyak sekali pedagang-pedagang yang berjualan di bahu Jalan Kapten Rivai sekitar kawasan Pasar Pagi Sekayu setelah itu peneliti juga mendatangi kawasan Pasar Randik Sekayu, peneliti juga mendapati masih banyak sekali kios-kios di Pasar Randik Sekayu yang masih kosong dan hanya diisi oleh beberapa pedagang saja.

Selanjutnya studi pendahuluan kedua yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 Agustus 2019 dengan mendatangi kawasan Pasar Pagi Sekayu dengan mewawancarai seorang pedagang yang berinisial NW yang berjualan di sekitaran bahu Jalan Kapten Rivai Pasar Pagi Sekayu, menurutnya faktor yang menyebabkan kebanyakan pedagang berjualan di bahu jalan sekitar Pasar Pagi Sekayu disebabkan supaya pembeli lebih mudah menjangkau keberadaan mereka dalam membeli bahan kebutuhan pokok dengan tidak harus masuk kedalam pasar yang menurutnya kondisi pasar yang becek, selain itu kondisi pasar yang becek itu menyebabkan sebagian pembeli sungkan untuk memasuki pasar, adapun tanggapannya mengenai kebijakan penataan dan relokasi ini menurutnya Pemerintah Kota Sekayu tidak tegas dalam melakukan penertiban pedagang ini karena hanya sebatas melakukan penertiban saja tanpa ada keterangan apakah akan direlokasi ke Pasar Randik atau tidak, Pada studi pendahuluan kedua ini peneliti juga mendatangi UPTD Pengelolaan Pasar Sekayu yang merupakan unit pelaksana teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan peneliti juga mewawancarai kepala UPTD yang berinisial LS, menurutnya kebijakan relokasi pedagang ini adalah upaya pemerintah dalam pemberdayaan pedagang karena mengingat banyak sekali pedagang pasar yang berjualan di bahu jalan maka dengan kebijakan relokasi ini sebagai salah satu upaya penyedian tempat berjualan bagi pedagang supaya tidak berjualan di bahu Jalan Kapten Rivai yang mengakibatkan kemacetan, kebijakan ini juga merupakan upaya pemerintah dalam pengelolaan pasar mengingat kondisi Pasar Pagi Sekayu yang semerawut dan

kotor merupakan masalah yang cukup serius, selain itu kebijakan ini merupakan upaya pemerintah dalam pengelolaan tata ruang kota karena Pasar Pagi Sekayu yang letaknya terlalu dekat dengan jalan dan kondisi pasar tersebut yang kumuh dan menyempitkan jalan sehingga menggangu keindahan kota maka dari itu kebijakan ini sebagai solusi dari adanya permasalahan tersebut.

Adapun masalah dan kendala dalam upaya relokasi tersebut menurutnya adalah kurang tegasnya aparat penegak hukum dalam menertibkan pedagang sehingga pedagang tidak mengindahkan kebijakan tersebut, selain itu kurangnya kepastian kapan pedagang akan direlokasi ke pasar tersebut, dan adanya penolakan dari pedagang ketika hendak di relokasi, karena pedagang beranggapan akan sepi pembeli jika di relokasi, dan selain itu pedagang beranggapan lokasi Pasar Randik Sekayu yang kurang strategis, maka tak mengherankan pada saat penertiban dilakukan sering terjadi kericuhan antara pedagang dan aparat. Menurutnya faktor-faktor itulah yang menyebabkan kebijakan relokasi pasar tersebut menjadi terhambat, faktor-faktor tersebut antara lain: (1) kurangnya koordinasi para aparat terhadap pedagang, (2) adanya penolakan dari pedagang dan persepsi negatif dari pedagang pada kebijakan relokasi tersebut seperti takut sepi pembeli, dan lokasi tempat relokasi yang tidak strategis, (3) pemerintah yang kurang kepastian dalam penertiban tersebut. Menurutnya hal itulah yang menjadi masalah dan hambatan dalam relokasi pasar tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti melihat adanya suatu masalah dalam kebijakan relokasi pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu yaitu terhambatnya suatu kebijakan yang telah dibuat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap faktor yang menjadi penghambat kebijakan relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apa faktor penghambat kebijakan relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor penghambat kebijakan relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumber referensi ilmiah pada penelitian yang serupa mengenai hambatan dalam kebijakan.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mengetahui faktor penghambat kebijakan relokasi pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu serta dapat memberikan masukan terhadap kebijakan yang telah dibuat.

1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi untuk mengkaji mengenai faktor penghambat dalam kebijakan atau yang berhubungan dalam pedagang dan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, Leo. (2012). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.

Anggraini, Tri. (2017). Dalam (http://etd.repository.ugm.ac.id) dengan judul penelitian Birokratisasi dalam upaya relokasi pasar rakyat di Kecamatan Sekayu. (diakses pada 11 Juni 2019).

Apriliza, Shedy. (2015). Dalam (*http://digilib.unila.ac.id*) dengan judul penelitian Analisis Faktor Penyebab Kegagalan Kebijakan Penataan Pedagang Kaki lima Pasar Inpres Sekayu ke Pasar Tradisional Randik Sekayu. (diakses pada 30 April 2019).

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Damsar dan Indrayani. (2018). *Pengantar Sosiologi Pasar*. Prana Media Group: Jakarta.

Dunn, William. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. UGM Press: Yogyakarta.

Fornews.Co. (2018). Pasar Randik ditinggal Pedagang, begini Reaksi Bupati Muba. 23 Agustus 2018. Dalam (https://fornews.co/news/pasar-randik-ditinggal-pedagang-begini-reaksi-bupati-muba/). (diakses pada 27 Juni 2019).

Fuad, dkk. (2000*). Pengantar Bisnis*. PT Gramedia: Jakarta.

Islamy, Irfan. (2007). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Bumi Aksara: Jakarta.

Kensil, dkk. (2008). *Pokok-Pokok Hukum Dagang di Indonesia*. Sinar Grafika: Jakarta.

Lukito, Yulia. (2018). *Revitalisasi Ruang Pasar Tradisional*. Deepublish: Yogyakarta.

Muadi, Sholih, Dkk. (2016). Dalam (*jurnalpolitik.uinsby.ac.id*) dengan judul Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. (diakses pada 15 Mei 2019).

Mustafa, Ali. (2008). *Model Transformasi Sosial Sektor Informal*. Intrans Publishings: Malang.

Nitisusastro, Mulyadi. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta: Bandung.

Nugroho, Riant, D. (2003). *Kebijakan Publik Formulasi Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo: Jakarta.

Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Dalam (*https://jdih.bpk.go.id).* (diakses pada 7 Agustus 2019).

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Dalam (*bphn.go.id*) diakses pada 7 Agustus 2019

Permadi, Gilang. (2007). *Pedagang Kaki Lima Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*. Yudhistira: Jakarta.

Priyatno, Duwi. (2014). SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Andi Offset: Yogyakarta

Simatupang, Panjar. (2003). Dalam (*medianeliti.com*) dengan judul Analisis Kebijakan Konsep Dasar dan Prosedur Pelaksanaan. (diakses pada 10 Januari 2020)

Subarsono. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sudarman, Ari. (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Terbuka: Jakarta

Sugiyono. (2018*). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Suharto, Edi. (2008). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.

Suharto, Edi. (2014). *Analisis Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.

Sujatmiko,Eko. (2014). *Kamus IPS*. Aksara Sinergi Media: Surakarta.

Sunggono, Bambang. (1994). *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*. PT Karya Unipress: Jakarta.

Taufiqurrohman. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo. Bragama Pers: Jakarta.

Winarno, Budi. (2014). Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus. Center of Academic Publishing Service: Jakarta.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el:support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0780 /UN9.FKIP/TU.SK/2020

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No.12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No.32031/M/KP/XI/2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU : Menunjuk Saudara
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
2. Drs. Alfiandra, M.Si.

berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 skripsi mahasiswa

Nama : Al Hafiz
NIM : 06051381621031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Doc.Prodi PPKn Palembang

Judul Skripsi :"Analisis Terhadap Faktor Penghambat Kebijakan Relokasi Pedagang Pasar Pagi Sekayu ke Pasar Randik Sekayu ".

KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2020, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 10 Februari 2020

DEKAN,

SOFENDI
NIP 196009071987031002

Tembusan:
1. Rektor
2. Wakil Dekan II FKIP
3. Koordinator Program Studi Pend.PKn FKIP
4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
5. Yang bersangkutan

Universitas Sriwijaya